

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi salah satu alasan bagi perusahaan untuk melakukan manuver yang dapat meningkatkan nilai bagi sebuah perusahaan. Untuk meningkatkan nilai dalam sebuah perusahaan, pihak manajemen memperluas jenis usaha yang sedang dilaksanakannya. Diantara langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah menerapkan strategi diversifikasi. Menurut George & Kabir (2005) mengungkapkan bahwa menurut argumen pasar modal yang efisien, diversifikasi perusahaan dapat menciptakan suatu nilai bagi perusahaan.

Penggunaan strategi diversifikasi ini digunakan karena adanya dorongan dan motivasi untuk mengembangkan perusahaan dengan penambahan unit usaha atau produk baru yang masih memiliki hubungan dengan usaha yang ada sebelumnya. Selain termotivasi menciptakan produk baru, perusahaan juga termotivasi untuk melakukan ekspansi usaha dengan membentuk unit bisnis yang baru pada berbagai bidang usaha, yang tidak memiliki hubungan langsung dengan bidang usaha yang ada sebelumnya.

Selain itu, diversifikasi juga akan mempengaruhi kompleksitas struktur, manajerial serta organisasi perusahaan. Pada dasarnya penerapan diversifikasi ini mempunyai dua implikasi penting, yang pertama yaitu dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, dan yang kedua adalah menjadi

tingkat kesulitan perusahaan sehingga dapat memunculkan hambatan pencapaian tujuan perusahaan (Cakrabarti, Singh, & Mahmood, 2007).

Gunarsih (2004) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan” data yang digunakan bersumber dari korporasi yang telah melaporkan hasil tahunan secara rutin pada (BEJ) Bursa Efek Jakarta. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa diversifikasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan.

Penerapan strategi diversifikasi pada sebuah perusahaan sebagai salah satu cara yang dipilih manajer untuk memaksimalkan ukuran dan keragaman usaha, dengan penerapan strategi diversifikasi ini, perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi dari berbagai usaha yang dijalankannya.

Menurut Harto (2005) diversifikasi korporat adalah salah satu cara untuk mengembangkan sebuah perusahaan dengan memperbanyak jumlah bidang usaha atau bidang geografis, mengembangkan bermacam-macam produk, memperluas pangsa pasar yang sudah ada. Strategi diversifikasi dalam korporasi dapat dilaksanakan pada bidang usaha yang berhubungan dengan usaha utama ataupun jenis usaha yang tidak berhubungan dengan usaha pokok.

Salah satu strategi yang dipilih manajer untuk investasi dalam sebuah korporasi adalah strategi korporat. Semakin banyak bidang usaha yang dijalankan perusahaan, maka tingkat kesulitan atau kompleksitas dan risiko sebuah perusahaan semakin tinggi. Dengan alasan tersebut pagajuan *reward*

yang lebih besar dapat dilakukan oleh manajer karena diterapkannya strategi diversifikasi korporat tersebut.

Strategi diversifikasi merupakan salah satu pilihan yang dilakukan oleh banyak manajer untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan Pandya dan Rao (1998) dalam Handayani (2009). Sedangkan Suwarni dan Pakaryaningsih (2007) menyatakan bahwa tujuan diterapkannya strategi diversifikasi dalam perusahaan adalah untuk mengurangi tingkat risiko dan mempertahankan potensi, serta dapat meningkatkan laba bagi korporasi tersebut. Diterapkannya strategi diversifikasi dalam korporasi dapat mempertahankan perusahaan apabila salah satu bidang usaha mengalami kerugian. Kerugian yang dialami perusahaan pada satu bidang usaha akan diantisipasi dari keuntungan bidang usaha lainnya. Keuntungan dari bidang usaha yang lainnya dapat menutup kerugian tersebut, dengan demikian strategi diversifikasi sering diistilahkan dengan sebutan alokasi aset.

Dari beberapa pernyataan di atas, menunjukkan bahwa strategi diversifikasi dalam korporasi selain bertujuan memaksimalkan ukuran perusahaan dan keberagaman perusahaan, tentunya diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mengurangi risiko yang akan ditanggung perusahaan. Namun dalam kenyataannya, berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang terdahulu menyatakan inkonsistensi mengenai pengaruh strategi diversifikasi korporat terhadap kinerja perusahaan dan risiko perusahaan.

Inkonsistensi dalam penerapan strategi diversifikasi ini dapat dibuktikan oleh Suwarno yang menyatakan bahwa penerapan strategi diversifikasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI, perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah perusahaan yang aktif melaporkan keuangan secara periodik pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2002-2005, kecuali instansi pemerintah, dunia perbankan dan instansi keuangan.

Sedangkan Palepu dalam Satoto (2007) menyatakan bahwa diversifikasi menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan, hal ini dapat dibuktikan dengan pertumbuhan profit yang lebih baik secara signifikan terhadap perusahaan yang melakukan diversifikasi pada bisnis yang berkaitan dengan usaha suatu perusahaan (*related diversification*).

Suatu perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya apabila perusahaan dana yang cukup. Untuk memenuhi dana tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan sumber pendanaan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengadaan dana pada perusahaan yang bersumber dari luar akan menjadi pertimbangan pemilik saham dan pihak kreditur dengan tetap memperhatikan kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar pokok dari pinjaman serta bunga dari pinjaman tersebut. Dengan alasan tersebut, pemilik saham dan para kreditur akan tertarik untuk melihat tinggi rendahnya *financial leverage* pada sebuah perusahaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sartono (2010), kemampuan sebuah perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek

dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya *financial leverage* perusahaan tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui *leverage* timbul karena adanya pemanfaatan sumber dana yang memiliki beban tetap oleh perusahaan dan digunakan untuk meningkatkan keuntugan perusahaan terdapat tiga jenis *leverage* yang biasanya digunakan oleh perusahaan, yaitu *operating leverage*, *financial leverage*, serta *total leverage* (Syamsuddin, 2011).

Leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh banyak dana dari kreditur (Inayah Adi Sari, 2014:15). Pernyataan ini menunjukkan kesempatan yang besar akan diperoleh perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi karena pihak kreditur akan menerima tawaran investasi pada perusahaan tersebut, dan mengucurkan dana untuk pengembangan perusahaan dengan *leverage* yang tinggi. Kreditur berasumsi bahwa tingginya *leverage* sebuah perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai semua beban yang ditanggungnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian Fachruddin (2011) sebagaimana dikutip Silastri membuktikan bahwa *leverage* meningkatkan imbal hasil kepada pemegang saham. Berarti dana dari hutang digunakan dengan cara baik sehingga meningkatkan laba. Shindu (2014) dalam Sulastrri mengungkapkan bahwa *leverage* menunjukkan hubungan positif dengan ukuran kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan selain dipengaruhi dua faktor tersebut, ada faktor lainnya diantaranya adalah ukuran perusahaan. Berdasarkan penelitian Mishra (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan, sehingga semakin luas ukuran perusahaan maka kinerja perusahaanpun akan semakin tinggi. Namun Haung (2002) tidak sependapat dengan hasil Mishra, karena penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh negatif antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengangkat judul “Analisis Pengaruh Diversifikasi, *Financial Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, dan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan”.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup:

1. Variabel yang diteliti adalah tingkat diversifikasi perusahaan, *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan penjualan sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan Kinerja Perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent variabel*).
2. Objek yang diteliti adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011-2015 yang terdiri dari subsektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.
3. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011-2015 yang terdiri dari subsektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 yang diperoleh dari situs *website* BEI dengan alamat www.idx.co.id periode 2011 sampai 2015.

4. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada diatas, maka penulis mencoba mengemukakan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah diversifikasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *financial leverage* mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah penjualan mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan,
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial leverage* terhadap kinerja perusahaan,

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan,
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penjualan terhadap kinerja perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat peneliti peroleh dari penelitian ini, adalah:

1. Peneliti

- a. Penelitian ini bisa menjadi informasi yang berguna bagi peneliti untuk bekal usaha di masa yang akan datang;
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk belajar memecahkan permasalahan secara ilmiah dan penerapan ilmu serta pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu penelitian ini ditujukan sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan jurusan ekonomi yang ditempuh. Manfaat lainnya dalam *research* ini adalah bertambahnya pengetahuan peneliti dalam bidang keuangan, dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini akan menyajikan bukti nyata mengenai pengaruh diversifikasi, *financial leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan dan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti yang lainnya.

2. Pembaca

Dengan hasil dari penelitian ini, diharapkan menjadi komparasi antara penelitian sebelumnya, serta memberi kontribusi pada pembaca tentang diversifikasi, *financial leverage* dan ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

3. Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi informasi atau bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang mempunyai *planning* atau rencana untuk memperbanyak produk dari perusahaannya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang merupakan bentuk singkat dari semua isi penelitian dan deskripsi permasalahan yang diteliti. Pada bab I ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II dalam karya tulis ini akan menguraikan kajian pustaka yang mendeskripsikan kajian teori dan penelitian sebelumnya yang relevan yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis bagi penelitian ini. Bab ini juga menggambarkan kerangka berpikir berdasarkan teori (KPT) dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian yang menguraikan permasalahan penelitian (variabel), deskripsi operasional penelitian, penentuan sampel, sumber data dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data,

dan teknik analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV dari penelitian ini merupakan hasil penelitian, analisis data yang menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil berdasarkan teknik analisis yang digunakan, termasuk didalamnya dasar pembenaran dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

BAB V Penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian ini yang menjawab pertanyaan penelitian serta keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan himbauan yang diberikan bagi kegiatan penelitian selanjutnya.

